

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Strategi misi yang dijalankan di GPdI Eklesia Tateli Dua di era digital yaitu Gereja ini memanfaatkan kemajuan teknologi digital dengan cara menyebarkan jadwal ibadah dan poster kegiatan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *TikTok*. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana memperkuat iman dan menjangkau jiwa lebih luas. Inovasi seperti "*Drive thru prayer*" juga menunjukkan pendekatan langsung untuk menyentuh masyarakat tidak hanya di dalam lingkungan gereja tetapi di luar lingkungan gereja juga.
2. GPdI Eklesia Tateli Dua memanfaatkan media digital secara efektif dalam pelaksanaan misi melalui berbagai platform seperti *Facebook*, *TikTok*, dan *YouTube*. Melalui media ini, video motivasi dan konten rohani yang dibuat dan dibagikan oleh gembala baik di akun pribadi maupun akun resmi gereja, menjadi media strategi untuk menjangkau lebih banyak jiwa dan menguatkan iman jemaat

serta masyarakat luas. Pemanfaatan media digital ini terbukti sebagai sarana yang luas jangkauannya dan relevan untuk konteks pelayanan gereja di era digital. Pemanfaatan media digital dalam menjalankan misi tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya, dampak positifnya yaitu dapat menjangkau masyarakat luas secara cepat. Sedangkan dampak negatifnya yaitu penyebaran informasi yang kurang akurat.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu memperdalam kajian teoretis dan praktik lapangan terkait dinamika misi digital, termasuk pengembangan evaluasi dampak media digital terhadap pertumbuhan iman jemaat. Mengusulkan studi kelanjutan yang fokus pada optimalisasi peran media digital dalam penginjilan dan pelayanan rohani.

2. Bagi Gereja

Disarankan untuk terus mengembangkan inovasi misi digital dengan tetap menjaga keseimbangan antara pelayanan tatap muka yang di lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Meningkatkan pelatihan bagi jemaat dalam pemanfaatan teknologi agar partisipasi lebih merata dan memperkuat kontrol kualitas konten agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Kristen serta menghindari penyebaran informasi yang salah.

3. Bagi Kampus

Perlu untuk menambahkan materi misi digital di dalam kurikulum guna untuk mendorong penelitian dan studi lanjut terkait misi di era teknologi informasi.